

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bebek merupakan salah satu unggas yang mempunyai peran cukup besar pada pendapatan peternak, terutama dinegara-negara Asia dan khususnya di Indonesia. Kemampuan bebek yang cukup baik menguntungkan serta mempunyai daya tahan tubuh yang lebih kuat terhadap berbagai penyakit unggas mengantarkan bebek menjadi ternak pilihan bagi kelompok masyarakat yang memiliki modal terbatas (Haque, Alfred and Agbede).¹

Bebek memiliki banyak kegunaan ekonomis untuk dternakkan baik daging, telur, bahkan kotoran. Walaupun daging bebek tak sepopuler daging ayam pada umumnya, namun beberapa masakan yang berasal dari daging bebek tentu sangat terkenal. Sebagai contoh, masakan dibeberapa hotel besar yang ada diseluruh dunia banyak menyajikan hidangan mewah berbahan dasar daging bebek. Bebek juga sangat diminati di Cina dan Taiwan. Di kedua Negara tersebut, bebek dibudidayakan dan disajikan dengan bentuk yang lebih berkelas.²

Usaha peternakan bebek kini semakin diminati oleh masyarakat di Indonesia, baik di daerah pedesaan maupun diperkotaan sebagai alternatif sumber pendapatan bagi mereka. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (PBS), populasi bebek di Indonesia meningkat dari 56.569.983 ekor pada tahun 2021 menjadi 56.728.470 ekor pada tahun 2022. Hal ini dapat

¹ Ahmad Haerun Umam, "Strategi Pengembangan Usaha Ternak Itik Petelur Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Kelompok Ternak Itik Mongglemong Desa Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya Kota Mataram" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2019), 1.

² Um_Mulyadi, *WekWekWek... Kaya dari Berternak Bebek Petelur dan Bebek Pedaging*, (Yogyakarta:Laksana, 2019), 20.

menciptakan peluang usaha yang menarik bagi masyarakat untuk menjalankan bisnis ternak bebek.³

Usaha ternak bebek memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan ternak unggas lainnya. Selain karena dagingnya enak, produk dari bebek juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Seperti halnya pada telur bebek yang pada umumnya dijual dengan harga perbutir dipasaran. Dalam bisnis makanan pun usaha ternak bebek cukup menjanjikan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya rumah makan atau warung makan yang menyajikan hidangan khas berbahan dasar daging bebek, seperti bebek goreng dan bebek panggang. Sedangkan telur bebek, selain dapat dimanfaatkan dalam keadaan segar, juga bisa diolah menjadi berbagai macam makanan seperti martabak, telur gembung, kerupuk, dan yang paling terkenal adalah telur asin. Prospek dan peluang pasarnya juga masih terbuka luas, karena telur asin dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama dari pada telur segar. Keunggulan serta tingginya permintaan terhadap produksi bebek menciptakan peluang yang signifikan untuk usaha peternakan bebek.⁴

Dalam menjalankan suatu bisnis diperlukan adanya kemampuan usaha agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Kemampuan wirausaha dapat dilihat dari kemampuan dalam mendapatkan peluang usaha, menyerap teknologi mengelola resiko dan berinovasi. Selain itu kemampuan usaha menjadi satu dari beberapa aspek dalam menentukan pendapatan.

Kemampuan wirausaha yang layak dapat membawa para pelaku usaha kecil

³ Badan Pusat Statistik Indonesia <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDc5lzl=/populasi-itik-itik-manila-menurut-provinsi.html> Diakses Pada Sabtu 13 Juli 2024 Jam 06.45 WIB

⁴ Politeknik Negeri Jember <https://sipora.polije.ac.id/7167/2/BAB&201%20PENDAHULUAN.pdf>

Diakses Pada Sabtu 13 Juli 2024 Jam 08.18 WIB

dalam mencapai keberhasilan bisnis. Selain kemampuan usaha yang menjadi salah satu aspek dalam menentukan tingkat pendapatan, peluang usaha juga menjadi salah satu aspek tersebut. Para pelaku usaha juga harus mampu membaca peluang dan mengatur kegiatan usaha agar dapat berhasil dan berkembang. Seorang wirausaha harus memiliki kapasitas dalam membaca peluang agar dapat memanfaatkan potensi secara efektif. Setiap orang memiliki kemampuan membaca peluang kapan saja, di mana saja dan sesuai dengan daya tamponya. Dengan melatih dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis seorang dapat mengembangkan kemampuan tersebut.⁵

Kemampuan membaca peluang merupakan modal penting untuk menciptakan ide awal kewirausahaan. Tidak semua orang memiliki kemampuan melihat peluang apalagi memanfaatkannya. Dengan demikian, kemampuan untuk mengidentifikasi peluang tidaklah sama pada setia orang individu. Seorang yang telah memahami potensi diri yang dimilikinya cenderung memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Peluang usaha adalah kesempatan yang tepat yang seharusnya dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mendapatkan keuntungan. Namun, tidak semua orang dapat melihat peluang usaha dan yang sudah melihatnya belum tentu berani mengambil langkah untuk

⁵ Armi Pernama Putri., dkk, "Pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 25, No.1 (Februari-2023), 20.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+KEMAMPUAN+WIRAUSAHA%2C+PELUANG+USAHA+DAN+TINGKAT++PENDIDIKAN+TERHADAP+PENDAPATAN+USAHA+MIKRO%2C=KECIL+DAN+MENENGAH++%28UMKM%29+SEKTOR+KULINER+DI+KECAMATA+SOMBA+OPU+KABUPATEN+GOWA&btnG=#d=gs_qabst&t=1720835824652%u=%23p%3DVgbOv6htnpAJ

memanfaatkannya.⁶ Peluang usaha merupakan keadaan yang memungkinkan terbentuknya mentalitas baru untuk membagun dan menggabungkan sumber daya untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan dan keinginan wirausaha telah dinilai sebagai peluang untuk menciptakan dan menambah nilai ekonomi. Dengan memperhatikan lingkungan sekitar mereka, wirausahawan dapat menghasilkan peluang bisnis untuk diri mereka sendiri. Proses menjalankan bisnis tidak sesederhana memutar telapak tangan agar perusahaan berkembang dan sukses, pelaku bisnis harus terus mempertahankan bisnisnya, mendukung melalui inovasi, dan memiliki keahlian yang diperlukan.

Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep terdapat sebuah usaha peternakan bebek, usaha ini berdiri pada tahun 2023 yang didirikan oleh Bapak Slamet yang berasal dari desa Aengdake. Awalnya di Desa ini belum ada peternakan bebek, tetapi setelah melihat banyaknya permintaan daging bebek dipasaran Bapak Slamet meyakini bahwa usaha peternakan bebek adalah peluang usaha yang menjanjikan. Dengan mempertimbangkan potensi pasar dan faktor-faktor pendukung seperti lahan yang cocok dan sumber daya yang mendukung kemudian Bapak Slamet memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai usaha peternakan bebek di Desanya. Pada awalnya peternakan ini hanya dapat membudidayakan bibit bebek sebanyak 700 ekor. Namun seiring berjalannya waktu usaha ini terus mengalami peningkatan hingga kini mampu membudidayakan bibit bebek kurang lebih 800-1500 ekor. Harga jual bebek yang sudah siap panen per

⁶ Mardiana, "Peluang Usaha Buket Kreatif Di Kota Palangka raya" (Skripsi:IAIN Palangkaraya, 2022), 1.

ekornya dihargai Rp. 26.000-Rp. 27.000, sehingga dalam sekali panen peternakan ini mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 10.000.000-Rp.40.000.000. bahkan lebih. Keberadaan peternakan ini tidak hanya sukses mengolah sumber daya lokal menjadi produktif, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitarnya.

Melihat fenomena diatas maka peluang usaha dari peternakan bebek itu sendiri seharusnya terbilang besar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peluang usaha peternakan bebek di desa Aengdake melalui penelitian yang berjudul” Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang usaha peternakn bebek di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana persepsi masyarakat tentang peluang usaha peternakan bebek di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana peluang usaha peternakan bebek di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.
2. Untuk menganalisis bagaimana persepsi masyarakat tentang peluang usaha peternakan bebek di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini menjadi suatu tambahan wawasan keilmuan, dan sebagai kontribusi pemikiran dalam hal mengetahui peluang usaha. Adapun secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang kewirausahaan. Sebagai kontribusi penulis terhadap ilmu pengetahuan terhadap peluang usaha. Sekaligus juga dapat menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat di jadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam bidang terkait peluang usaha peternakan bebek. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya serta untuk menambah bahan bacaan pada perpustakaan jurusan ekonomi dan bisnis islam khususnya prodi ekonomi syariah.

3. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sikap masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja peternakan bebek di Desa Aengdake, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha peternakan bebek agar dapat menjalankan usahanya dengan

sukses dan juga dapat memberikan saran kepada pemilik usaha dalam membuat keputusan dan kebijakan di masa depan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan dan juga wawasan kepada masyarakat mengenai kemampuan membaca peluang usaha.

E. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian agar terdapat kesamaan pemahaman dan penafsiran serta terhindar dari kekaburan makna. Berikut istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Peluang usaha adalah kesempatan yang bisa dimanfaatkan oleh seseorang untuk mencapai tujuannya dalam berbisnis, kesempatan ini bisa berupa ide, gagasan atau prospek yang bisa dikembangkan untuk meraih pendapatan.
2. Peternakan adalah kegiatan pengembangbiakan serta pembudidayaan hewan ternak dalam hal ini bebek agar memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Peternakan bebek didesa Aengdake merupakan peternakan yang melibatkan pemeliharaan bebek dalam kandang atau sistem yang dirancang khusus untuk mendukung pertumbuhan bebek agar dapat memproduksi daging bebek yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pangan dan memberikan sumber penghasilan tambahan bagi peternak.

F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan yang sama dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilaksanakan saat ini. Hasil dari penelitian terdahulu yang relevan akan dijadikan sebagai acuan dasar, sehingga menjadi bahan pertimbangan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini adalah pemaparan beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Dodi Handoyo (2019), Dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi bagaimana peluang usaha tani dan strategi pengembangan usaha tani dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif dan subjek yang dijadikan sumber dalam penelitian terdiri dari 5 informan, pengambilan data menggunakan wawancara, data pada internet dan dokumen desa dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dilokasi ini memiliki potensi untuk mengembangkan peluang usaha tani komoditas padi dan lainnya dalam upaya memberdayakan lahan pertanian sewaktu menunggu masa tanam padi baru dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. Dapat dilihat dari aksesibilitas Desa yang cukup baik, baik bagi petani dan pemasok, kondisi alam yang mendukung dan dukungan dari para kelompok tani makmur yang semakin

mendukung.⁷ Kesamaan penelitian ini dengan topik yang dibahas peneliti merupakan kesamaan pembahasan mengenai peluang usaha dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti tentang potensi dan peluang usaha tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai). Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2022), Dalam Skripsinya yang berjudul “Peluang Usaha Buket Kreatif Di Kota Palangka raya”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang usaha buket kreatif di Kota Palangka Raya berdasarkan jenis produk/jasa, minat dan daya beli konsumen, serta melakukan Analisis SWOT. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk buket sesuai dengan kondisi pasar karena variasi, kinerja, daya tahan produk, reabilitas, estetika dan kualitas produk baik, sehingga menghasilkan buket yang menarik dan membuat konsumen puas dengan produk yang dihasilkan. Karena buket banyak diminati oleh masyarakat dan daya beli terhadap buket juga semakin meningkat karena buket memiliki desain unik, menarik serta memiliki harga yang terjangkau dan bervariasi, ditambah lokasi usaha yang strategis sehingga

⁷ Dodi Handoyo, “Potensi Dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

buket sangat diminati oleh masyarakat.⁸ Kesamaan penelitian ini dengan topik yang dibahas peneliti merupakan kesamaan pembahasan mengenai peluang usaha dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti tentang Peluang Usaha Buket Kreatif di Kota Palangka Raya. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Haidarrahan Lasaima (2023), Dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Baruga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang usaha ikan hias guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah di Kecamatan Baruga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ikan hias di Kecamatan Baruga berpeluang meningkatkan pendapatan Masyarakat. Peluang usaha ikan hias dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari pendapatan bulanan para pengusaha yang berpacu pada Upah Minimum Regional (UMR) di Sulawesi Tenggara. Disisi lain, tinjauan ekonomi syariah yaitu aktifitas perdagangan pada usaha ikan hias berpegah teguh pada sikap shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (komunikatif) dan fathanah (cerdik).⁹ Kesamaan penelitian ini dengan topik yang dibahas peneliti merupakan kesamaan mengenai peluang usaha dan menggunakan metode

⁸ Mardiana, ”Peluang Usaha Buket Kreatif Di Kota Palangka Raya, (Skripsi: IAIN Palangkaraya, 2022), 114.

⁹ Haidarrahan Lasaima, “Analisis Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Baruga”, (Skripsi:IAIN Kendari, 2023), 108.

kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti tentang Analisis Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Baruga. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Afredi (2023), Dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Peluang Usaha Café menggunakan Analisis SWOT Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Peunaron Aceh Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha café dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada café di kecamatan Penaron, maka diperoleh hasil kekuatan peluang café terdapat pada pangsa pasar yang luas dan memiliki peluang yang besar dalam proses usahanya. sedangkan desain dari café dan budaya dari masyarakat Peunaron menjadi kelemahan serta ancaman yang harus dihadapi dalam proses usaha café. Usaha café mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui rekrutmen tenaga kerja yang digunakan dan mitra usaha dari usaha rumahan dengan café yang dapat meningkatkan penjualan dari kedua pihak

mitra usaha.¹⁰ Kesamaan penelitian ini dengan topik yang dibahas peneliti merupakan kesamaan mengenai peluang usaha dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti tentang Analisis Peluang Usaha Café Menggunakan Analisis SWOT Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Peunaron Aceh Timur. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Tri Habibullah (2023), Dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Potensi dan Peluang Usaha Pupuk Tani Pda Bumdes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Penelitian ini dilator bekangi oleh BUMdes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang telah melalui pasang surut usaha, sempat vakum dan kemudian aktif kembali ditahun 2018 dan telah mampu menyumbangkan pendapatan Asli Desa (PAD) ke kas desa dari hasil usaha yang dijalankan oleh unit-unit usahanya. penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa potensi dan peluang usaha pupuk tani di BUMDes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kempar dilihat dari aspek kekuatan (*strength*) bahwa BUMDes Desa Tanjung menjual pupuk demi kebutuhan para petani yang memiliki kebutuhan. Pada sektor kelemahan (*weakness*) yaitu di BUMDes Desa Tanjung belum ada pinjaman modal, pada sektor Peluang (*opportunities*), dimana BUMDes Desa Tanjung memiliki regulasi petugas

¹⁰ Muhammad Yusuf Afredi, “Analisis Peluang Usaha Café Menggunakan Analisis SWOT Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Peunaron Aceh Timur”, (Skripsi: Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, 2023), 74.

dan petani cukup baik, petani mampu berinovasi dengan kehadiran BUMDes, petani berinovasi dengan prtani lainnya. Pada sektor (*threat*) bahwa BUMDes Desa Tanjung memiliki pesaing dari koperasi swasta, produk yang dijual hanya pupuk, dan BUMDes butuh petugas yang memiliki kompetisi yang baik.¹¹ Kesamaan penelitian ini dengan topik yang dibahas peneliti merupakan kesamaan mengenai peluang usaha dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti tentang Analisis Potensi Dan Peluang Usaha Pupuk Tani Pada BUMDes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Dodi Handoyo, Potensi Dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)	Persamaan antara penelitian Dodi Handoyo dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peluang usaha berdasarkan	Di penelitian Dodi Handoyo membahas mengenai peluang usaha tani dan strategi pengembangan usaha tani dalam

¹¹ Tri Habibullah, "Analisis Potensi Dan Peluang Usaha Pupuk Tani Pada BUMDes Desa tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah", (Skripsi: Unoversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), 90.

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>Analisis SWOT dan menggunakan metode penelitian Kualitatif</p>	<p>upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peluang usaha dan persepsi masyarakat tentang peluang usaha peternakan bebek. Dari segi teori objek, waktu dan tempat penelitiannya berbeda.</p>
2	<p>Mardiana, Peluang Usaha Buket Kreatif Di Kota Palangka raya</p>	<p>Persamaan antara penelitian Mardiana dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas</p>	<p>Di Penelitian membahas mengenai peluang usaha berdasarkan jenis produk/jasa, minat dan daya</p>

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>mengenai peluang usaha Berdasarkan Analisis SWOT dan menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>beli konsumen, sedangkan pada penelitian ini membahas peluang usaha Peternakan Bebek dan persepsi masyarakat tentang peluang usaha peternakan bebek. Dari segi teori, objek, waktu dan tempat penelitiannya berbeda.</p>
3	<p>Haidarrahan Lasaima, Analisis Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Baruga</p>	<p>Persamaan antara penelitian Haidarrahan Lasaima dengan penelitian ini yaitu Sama-sama membahas mengenai peluang usaha guna</p>	<p>Di Penelitian Haidarrahan Lasaima membahas mengenai peluang usaha guna meningkatkan pendapatan berdasarkan</p>

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>meningkatkan pendapatan masyarakat dan sama-sama menggunakan metode peneletian kualiatatif</p>	<p>perspektif syariah dan tidak menggunakan Analisis SWOT sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peluang usaha secara umum dan menggunakan Analisis SWOT . Dari segi teori, objek, waktu dan tempat penelitiannya berbeda.</p>
4.	<p>Muhammad Yusuf Afredi, Analisis Peluang Usaha Café menggunakan Analisis SWOT Dalam Peningkatan Ekonomi</p>	<p>Persamaan antara penelitian Muhammad Yusuf Afredi dengan penelitian ini yaitu sama-sama</p>	<p>Di penelitian Muhammad Yusuf Afredi hanya membahas mengenai peluang usaha, sedangkan</p>

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	Masyarakat Di Kecamatan Peunaron Aceh Timur	membahas mengenai peluang usaha dengan menggunakan teknik Analisis SWOT dan menggunakan metode penelitian kualiatatif dengan analisis deskriptif	pada penelitian ini membahas mengenai peluang usaha dan persepsi masyarakat tentang peluang usaha peternakan bebek. Dari segi teori, objek, waktu dan tempat penelitiannya berbeda.
5	Tri Habibullah, Analisis Potensi dan Peluang Usaha Pupuk Tani Pada Bumdes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	Persamaan antara penelitian Tri Habibullah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peluang usaha dengan menggunakan Analisis SWOT dan menggunakan	Di penelitian Tri Habibullah membahas mengenai potensi dan peluang usaha pupuk tani di Bumbes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		metode peneletian kualiatatif	berdasarkan perspektif ekonomi syariah sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peluang usaha dan persepsi masyarakat tentang peluang usaha peternakan bebek secara umum tidak Kemudian dari segi teori, objek dan waktu penelitiannya berbeda.

Sumber : Data diolah, 2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Eka Putri pada tahun 2024 dengan judul “Peluang Usaha Peternakan Bebek Di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep” dengan penelitian terdahulu memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai peluang usaha, sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yakni terletak pada tema yang diangkat oleh kelima

penelitian diatas yang pertama penelitian Dodi Handoyo yang membahas tentang Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai, kedua Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana yang membahas Peluang Usaha Buket Kreatif di Kota Palangkaraya, penelitian ketiga yakni penelitian yang dilakukan oleh Haidarrahan Lasaima yang membahas mengenai Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kecamatan Baruga, selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Afredi yang membahas mengenai Analisis Peluang Usaha Café Menggunakan Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Peunaron Aceh Timur. Yang terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Habibullah yang membahas mengenai Analisis Potensi dan Peluang Usaha Tani Pada Bumdes Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada Peluang Usaha Peternakan Bebek secara umum yang ada di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.